

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Visi dan Misi Perpustakaan SMPN 1 Tatah Makmur

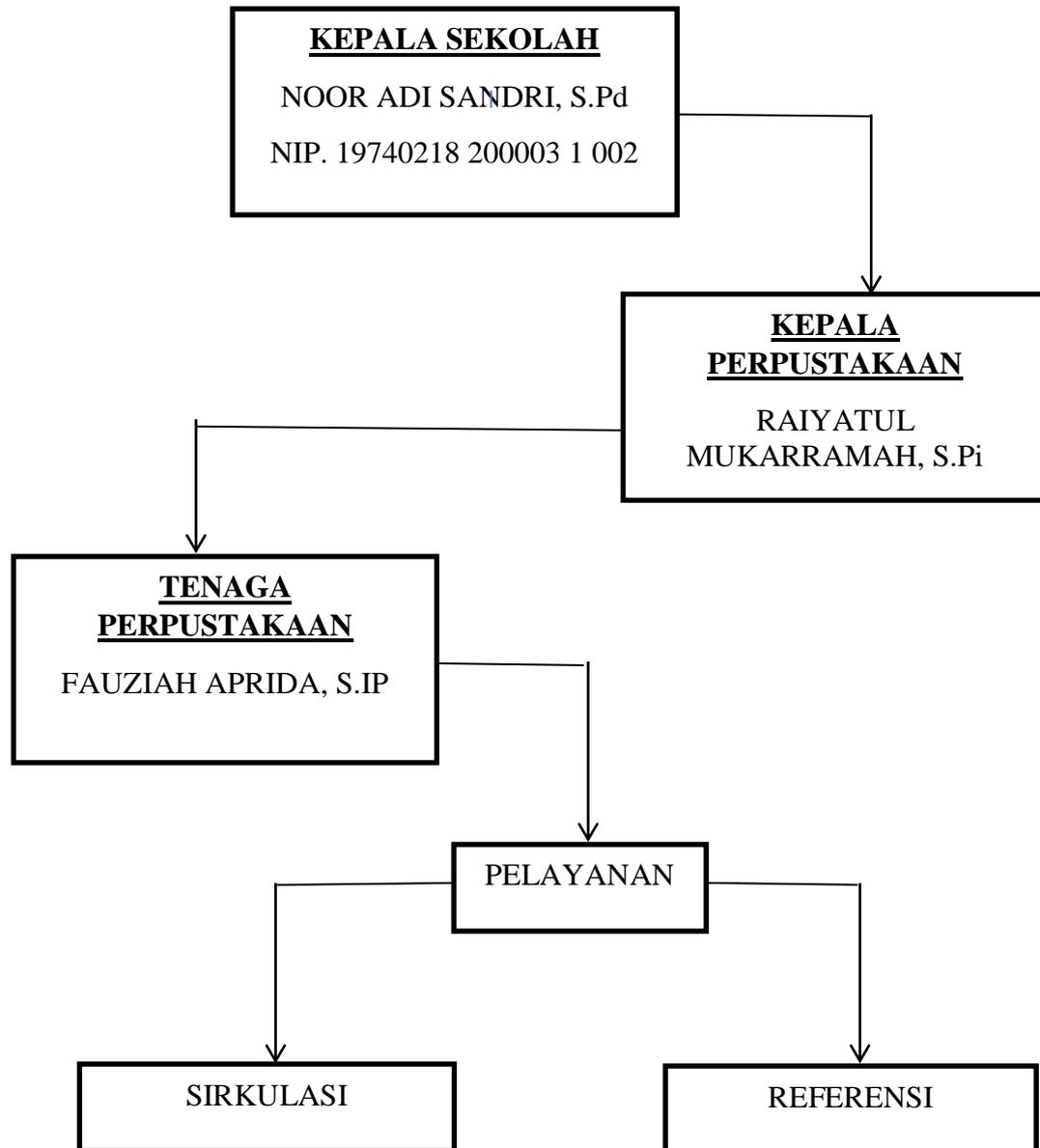
Visi

Menjadikan perpustakaan SMPN 1 Tatah Makmur sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan sebagai media pengembangan minat baca serta menjadikan perpustakaan SMPN 1 Tatah Makmur sebagai pusat layanan informasi bagi siswa-siswi maupun warga sekolah.

Misi

1. Memberikan pelayanan yang ramah, tegas dan Tertib.
2. Menyediakan berbagai koleksi bacaan untuk mengembangkan pengetahuan siswa-siswi.
3. Menjadikan perpustakaan SMPN 1 Tatah Makmur sebagai penunjang kegiatan bidang Akademik dan Non Akademik.
4. Mengembangkan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi.
5. Menumbuhkan minat baca siswa-siswi.
6. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan.

2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 1 Tatah Makmur



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur

3. Tata Tertib Perpustakaan SMPN 1 Tatah Makmur

Peraturan Umum

1. Berpakaian sopan dan rapi.
2. Mengisi daftar pengunjung yang sudah disediakan.
3. Menjaga kerapihan bahan pustaka, kebersihan, keamanan dan ketenangan belajar.

Peraturan Peminjaman Bahan Pustaka

Prosedur Peminjaman

1. Setiap Peminjam harus memperlihatkan kartu anggota perpustakaan yang masih berlaku.
2. Setiap Peminjam tidak diperkenankan menggunakan kartu anggota perpustakaan milik orang lain
3. Jenis koleksi buku yang dipinjam adalah semua buku yang ada di ruang sirkulasi. Jumlah koleksi yang dapat dipinjam maksimal 3 eksemplar.
4. Setiap peminjaman diharuskan memeriksakan keutuhan buku yang akan dipinjamnya kepada petugas peminjaman
5. Buku-buku yang dipinjam siswa paling lambat dikembalikan 7 (tujuh) hari terhitung mulai tanggal peminjaman.
6. Buku yang telah habis masa pinjamannya harus dikembalikan tepat waktunya dan dapat diperpanjang waktu pinjamnya.
7. Perpanjangan waktu peminjaman hanya dapat dilakukan sebanyak 2(dua) kali.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Peminjam

1. Peminjam diwajibkan memelihara buku yang dipinjamnya dengan baik dan dilarang membuat tulisan, coretan atau merusak/merobek halaman buku.
2. Kerusakan buku yang dipinjam yang disebabkan oleh peminjam, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peminjam dan diharuskan mengganti dengan buku yang sama dalam keadaan utuh dan ditambah dengan denda keterlambatan.
3. Kehilangan buku perpustakaan yang sedang dipinjam sepenuhnya menjadi tanggung jawab peminjam, penggantian dapat berupa buku yang sama judulnya.

Sanksi

1. Setiap peminjam yang mempunyai buku pinjaman dan telah melewati batas waktu peminjamannya tidak diperkenankan meminjam buku lain sebelum buku tersebut dikembalikan.
2. Setiap peminjaman yang terlambat mengembalikan buku dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan menggunakan haknya sebagai anggota perpustakaan untuk sementara waktu.

Untuk mengetahui tentang penerapan aplikasi *Inlislite* untuk optimalisasi layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Tatah Makmur serta hambatan apa saja yang dihadapi telah dilakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian, sehingga

sejumlah data yang diperlukan telah dikumpulkan. Dalam hasil penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa di SMP Negeri 1 Tatah Makmur.

Mengenai hasil penelitian ini agar memudahkan dalam pembahasannya maka peneliti mengelompokkan hasil penelitian yang diperoleh menjadi 2 sub bagian sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti buat sebelumnya.

1. Penerapan Aplikasi *Inlislite* untuk Optimalisasi Layanan Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur

Inlislite dikembangkan sebagai perangkat lunak bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengoptimalkan pengelolaan dan layanan perpustakaan. Pengelola perpustakaan dalam menjalankan program aplikasi *Inlislite* merupakan kebutuhan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka. Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu *Inlislite* sebagai alat penelusur informasi yang cepat dan tepat.

Penerapan aplikasi *Inlislite* pada perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur tentunya untuk mempermudah pustakawan dalam mengembangkan perpustakaan dan mempermudah bagi para anggota perpustakaan dalam mencari informasi secara cepat dan tepat. Hal tersebut pun baru baru ini telah dijalankan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur untuk menerapkan aplikasi

inlislite dari sistem manual. Sebagaimana disampaikan Ibu Fauziah Aprida sebagai berikut:

“Perpustakaan ini pertama menerapkan aplikasi inlislite pada awal 2022 menggunakan versi 3.1, dan sudah dimanfaatkan dalam pelayanan, karena adanya aplikasi inlislite ini maka kinerja perpustakaan lebih mudah, cepat dan akurat sehingga pengguna lebih cepat dalam penelusuran informasi”.³⁷

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur telah menerapkan aplikasi *Inlislite* versi 3.1 pada tahun 2022 yang mana sebelumnya perpustakaan ini masih menggunakan sistem manual dalam pelayanan perpustakaan. Dengan penerapan program aplikasi *Inlislite* untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan dapat menampilkan informasi yang terupdate sehingga pemustaka dapat menemukan informasi yang akurat. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Fauziah sebagai berikut:

“sistem otomasi perpustakaan inlislite dari segi kualitas sistem sudah tergolong baik karena selalu dapat menampilkan informasi yang terupdate, memiliki akurasi data yang cukup tinggi, memiliki respon dan waktu yang cepat, pergantian fitur yang cukup cepat sehingga informasi yang ditampilkan akurat. Juga mempunyai fitur yang lengkap, mudah dioperasikan dan dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet dan internet dalam bentuk LAN”.³⁸

Pernyataan serupa juga diberikan oleh kepala perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur Ibu Raiyatul Mukarramah sebagaimana beliau mengatakan sebagai berikut:

³⁷ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Fauziah Aprida Pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.30 Wita.

³⁸ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Fauziah Aprida Pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.30 Wita.

*“Iya, sistem aplikasi ini selalu menampilkan informasi secara tepat waktu dan akurat, tampilan informasi yang mudah dipahami dan informasi yang dapat ditampilkan oleh sistem ini cukup lengkap”.*³⁹

Penerapan aplikasi *inlislite* di perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur yang mana sistem otomatisasi sudah tergolong baik dan dapat menampilkan informasi yang *terupdate*. Aplikasi *inlislite* pun juga mempermudah dalam proses penyelesaian pekerjaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh pustakawan Ibu Fauziah Aprida sebagai berikut:

*“Dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan fitur dan menu yang ada pada sistem inlislite sudah tepat dalam mendukung pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Penggunaan sistem inlislite di perpustakaan ini memiliki daya tanggap dalam proses penyelesaian pekerjaan seperti yang saat ini saya terapkan yaitu keanggotaan, sirkulasi dan katalog”.*⁴⁰

Aplikasi *Inlislite* yang diterapkan perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur sudah sangat membantu dan sudah dimanfaatkan untuk setiap kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan mulai dari penginputan buku (katalog), penginputan keanggotaan dan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan). Kemudian pustakawan juga menambahkan pernyataan sebelumnya sebagai berikut:

*“Pada bagian layanan sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian dilakukan secara cepat dan mudah. Dan juga dapat melihat data pengunjung yang telah mengembalikan koleksi”.*⁴¹

³⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Raiyatul Mukarramah pada 13 Oktober 2022 Pukul 10.30 Wita.

⁴⁰ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Fauziah Aprida Pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.30 Wita.

⁴¹ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Fauziah Aprida Pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.30 Wita.

Penerapan aplikasi *Inlislite* pada layanan sirkulasi di SMP Negeri 1 Tatah Makmur sudah sangat mudah dalam pelayanan pemustaka dengan menggunakan aplikasi *Inlislite* sehingga pustakawan cepat dalam melayani pemustaka yang meminjam dan mengembalikan bahan pustaka. Kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi atau yang bisa disebut layanan sirkulasi adalah bagian dari pelayanan perpustakaan. Koleksi yang telah diadakan dan diolah tentunya akan dimanfaatkan oleh anggota perpustakaan, salah satunya untuk dipinjam dan dibawa pulang hingga batas waktu yang ditentukan. Dengan tersedianya sarana otomasi untuk sirkulasi ini maka proses peminjaman dan pengembalian akan menjadi lebih cepat. Pernyataan serupa juga ditambahkan oleh kepala perpustakaan ibu Raiyatul sebagai berikut:

“Aplikasi ini secara teknis memudahkan pengunjung dalam mencari buku yang ada di perpustakaan”.⁴²

Pengguna perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur yaitu siswa yang memanfaatkan perpustakaan juga menambahkan pernyataan mengenai penerapan aplikasi *Inlislite* yang mempermudah dalam penelusuran informasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa Norazizah, Rayshati Hasanah dan Via Hamidah sebagai berikut:

“Sekarang semenjak perpustakaan menggunakan aplikasi Inlislite sangat mempermudah karena tidak sulit tinggal klik-klik di komputer sudah dapat buku yang dicari dan lebih cepat menemukan buku yang ingin dicari”.⁴³

⁴² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Raiyatul Mukarramah pada 13 Oktober 2022 Pukul 10.30 Wita

⁴³ Wawancara dengan siswa NorAzizah pada 18 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wita.

“Mempermudah, sebenarnya menggunakan sistem manual maupun menggunakan aplikasi ini keduanya sama sama mudah, hanya saja menggunakan aplikasi lebih cepat waktunya untuk mencari buku yang saya inginkan”.⁴⁴

“Sangat mempermudah, lebih cepat menemukan buku, karena saya hampir setiap hari ke perpustakaan mencari buku menggunakan aplikasi jadi lebih cepat dan mudah dipahami”.⁴⁵

Dari hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Tatah Makmur dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *Inlislite* dalam optimalisasi layanan perpustakaan dari sistem manual ke sistem otomasi sudah sangat mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan, bukan hanya itu penerapan sistem juga mempermudah dan mempercepat pustakawan dalam melayani pemustaka maupun dalam pengelolaan perpustakaan.

2. Hambatan yang Dihadapi dalam Penerapan Aplikasi *Inlislite* untuk Optimalisasi Layanan Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur

Penerapan aplikasi *inlislite* untuk optimalisasi layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Tatah Makmur tidaklah mudah, tentu didalamnya ada beberapa hambatan yang dihadapi sehingga menghambat sistem kerja aplikasi tersebut untuk optimalisasi layanan perpustakaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan Ibu Raiyatul Mukarramah sebagai berikut:

“Untuk hambatan tenaga pustakawannya kurang, karena disini baru satu pustakawan yang memang lulusan dari ilmu perpustakaan dan

⁴⁴ Wawancara dengan siswa Rayshati Hasanah pada 18 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wita.

⁴⁵ Wawancara dengan siswa Via Hamidah pada 18 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wita.

baru saja masuk kerja, serta sarana dan prasarananya juga masih sangat kurang”.⁴⁶

Ada beberapa hambatan yang dihadapi pustakawan dalam penerapan aplikasi *inlislite* untuk optimalisasi layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Tatah Makmur, hal sama juga disampaikan oleh Ibu Fauziah Aprida selaku Pustakawan mengenai hambatan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi *inlislite* sebagai berikut:

“Hambatannya yaitu kalau listrik mati otomatis memakai sistem manual, kurangnya fasilitas, masih kurangnya alokasi dana, dan Kurang Tenaga Perpustakaan”.⁴⁷

Dari wawancara di atas diketahui masih terdapat beberapa hambatan yang menghambat proses penerapan aplikasi *inlislite* untuk optimalisasi layanan perpustakaan diantaranya masih kurangnya sarana dan prasarana, masih kurangnya alokasi dana perpustakaan dan masih kurangnya sumber daya manusia.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada poin sebelumnya di atas, maka peneliti dapat melakukan analisis melalui pembahasan sebagai berikut:

1. Penerapan Aplikasi *Inlislite* untuk Optimalisasi Layanan Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Raiyatul Mukarramah pada 13 Oktober 2022 Pukul 10.30 Wita

⁴⁷ Wawancara dengan Pustakawan Ibu Fauziah Aprida Pada Pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.30 Wita.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan dari yang sebelumnya menggunakan sistem manual hingga saat ini telah menjalankan sistem otomasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi *Inlilite* versi 3.1 pada awal tahun 2022 dalam proses pelayanan maupun pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur.

Putu Laxman Pendit menyatakan Sistem otomasi perpustakaan (*Library Automation System*) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual dan dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan, dan menyajikan informasi.⁴⁸ Hamid A. menyatakan bahwa *Inlilite* merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi otomasi perpustakaan untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan.⁴⁹

Hasil penelitian mengenai sistem otomasi perpustakaan yang diterapkan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan teori Putu Laxman Pendit dan teori Hamid A. bahwasanya sistem otomasi perpustakaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola kegiatan di perpustakaan salah satunya dengan menggunakan aplikasi *Inlilite*.

⁴⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z* (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2006), h. 25-26.

⁴⁹ Hamid A., "Penerapan INLIS lite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan", dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol.3 No.2., 2015. h. 115.

Pada penerapan otomasi perpustakaan, sistem aplikasi Inlislite dari segi kualitas sistem otomasi perpustakaan inlislite dari segi kualitas sistem sudah tergolong baik karena selalu dapat menampilkan informasi yang terupdate, memiliki akurasi data yang cukup tinggi, memiliki respon dan waktu yang cepat, pergantian fitur yang cukup cepat sehingga informasi yang ditampilkan akurat. Juga mempunyai fitur yang lengkap, mudah dioperasikan dan dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet dan internet dalam bentuk LAN.

Proses penerapan aplikasi *Inlislite* terbagi menjadi 2 tahap yaitu pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini koleksi perpustakaan yang diadakan melalui pembelian maupun hadiah/hibah akan di input pada sistem otomasi perpustakaan yaitu dengan cara masuk kemenu *back office*, kemudian login menggunakan *password* (hanya pustakawan yang tahu) kemudian *sign in*.



Gambar 4.2. Backoffice

Masuk pada entri data bibliografi yaitu memasukkan data-data seperti judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit deskripsi fisik dan ISBN. Kemudian menambahkan data eksemplar, tanggal pengadaan, sumber pengadaan (pembelian, hibah, dll), bentuk fisik (buku, DVD, dll), kategori fisik

(koleksi umum, referensi, anak), akses (dapat dipinjam atau hanya dibaca ditempat), ketersediaan, nomor panggil dan tampilan di OPAC lalu simpan.

Penambahan cover pada koleksi yang sudah dientri yaitu dengan masuk ke form koleksi katalog klik tab cover kemudian unggah file gambar yang ingin digunakan sebagai cover koleksi perpustakaan. Kemudian tahap kedua yaitu tahap penggunaan, yang mana data-data bahan pustaka, eksemplar, cover yang sudah disimpan akan terlihat pada fitur OPAC (*Online Public Access Catalogue*), dengan itu pemustaka dapat melakukan pencarian bahan pustaka menggunakan OPAC dengan cara memasukkan kata kunci dari koleksi yang dicari bisa berdasarkan judul, pengarang maupun nomor klasifikasi buku, lalu klik pencarian.



Gambar 4.3. OPAC

Andi Asari menyatakan bahwasanya kualitas sistem *Inlislite* diukur berdasarkan kriteria yakni *Proposed data currency*, yaitu kemampuan sistem informasi *Inlislite* dalam menampilkan data atau informasi perpustakaan selalu dapat diperbaharui dengan baik. Waktu respon, sistem *inlislite* mempunyai waktu respon yang cepat untuk memproses pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna sistem. Waktu pergantian merupakan kecepatan yang dimiliki oleh sistem *inlislite*.

Akurasi data, keakuratan informasi atau data yang ditampilkan oleh sistem *inlislite* sesuai dengan keinginan pengguna sistem. Keandalan, sistem *inlislite* dapat diandalkan dalam proses menyelesaikan tugas atau pekerjaan perpustakaan. Kelengkapan, kelengkapan fitur *inlislite* dapat mendukung proses pengelolaan dan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Keluwesan, keluwesan yang dimiliki sistem otomasi *inlislite* dapat diterapkan di perpustakaan sesuai dengan kondisi. Kemudahan penggunaan, dalam hal kemudahan penggunaan sistem *inlislite* cukup mudah dipahami.⁵⁰

Panduan Praktis Pengolahan Bahan Pustaka dengan Program *Inlislite* mengatakan bahwasanya kegiatan pengolahan bahan pustaka merupakan penting dalam otomasi perpustakaan. Koleksi yang telah diadakan baik itu melalui pembelian, hadiah/hibah, dll. Pada program aplikasi *inlislite*, kegiatan pengolahan bahan pustaka ini terdiri dari: Entri (pemasukan) atau salin data bibliografis, seperti judul, pengarang, penerbitan, Penambahan data eksemplar (item koleksi), seperti tanggal pengadaan, nomor induk, lokasi penempatan, penyertaan cover bahan pustaka, penyertaan konten digital (jika diperlukan), cetak label koleksi, cetak kartu katalog (jika masih diperlukan).⁵¹

Hasil penelitian mengenai penerapan aplikasi *Inlislite* dari segi kualitas sistem serta proses penerapan aplikasi *Inlislite* dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan teori Andi Asari dimana kualitas sistem pada aplikasi *Inlislite* ini dapat menampilkan informasi yang terupdate,

⁵⁰ Andi Asari, "Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi Inlislite" dalam *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, 2020., h. 249-251.

⁵¹ Panduan Praktis Pengolahan Bahan Pustaka dengan Program Inlislite, <https://inlislite.perpusnas.go.id> di akses pada 28 Juli 2022 Pukul 11.00 Wita.

memiliki akurasi data yang cukup tinggi, memiliki respon dan waktu yang cepat, pergantian fitur yang cukup cepat sehingga informasi yang ditampilkan akurat. Juga mempunyai fitur yang lengkap, mudah dioperasikan. Begitupun dengan proses penerapan aplikasi *Inlislite* ini juga sudah mudah untuk dioperasikan karena sesuai dengan Panduan Praktis Pengolahan Bahan Pustaka dengan Program *Inlislite*.

Bukan hanya dari kualitas sistem saja dari segi kualitas informasi pun aplikasi *Inlislite* yang telah diterapkan perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur pun sudah terogolong baik dilihat dari sistem aplikasi ini selalu menampilkan informasi secara tepat waktu dan akurat, tampilan informasi yang mudah dipahami dan informasi yang dapat ditampilkan oleh sistem ini cukup lengkap.

Doni Saputra menyatakan dengan adanya otomasi, maka perpustakaan dapat melakukan pelayanan dengan sistem informasi salah satunya Pengadaan. Bagian pengadaan juga sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi. Selain dapat menggunakan sistem otomasi untuk melakukan penelusuran koleksi-koleksi perpustakaan yang dibutuhkan, bagian ini juga dapat memanfaatkan sistem otomasi untuk menampung berbagai ide dan usulan kebutuhan perpustakaan oleh pengguna.⁵²

Andi Asari kualitas informasi yang dikeluarkan atau yang dihasilkan oleh sistem pada aplikasi *Inlislite* yaitu *Reliable*, sistem otomasi *inlislite* memiliki

⁵² Doni Saputra, dkk, "Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Menggunakan Radio Frequency Identification (RFID)", dalam *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol. 5 No. 3, 2010., h. 3.

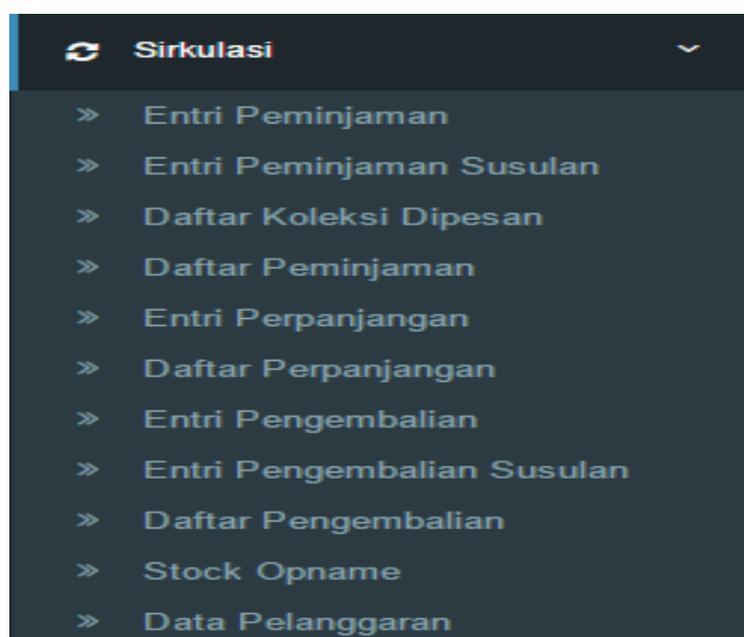
kualitas informasi yang tepat waktu saat dibutuhkan pengguna. *Relevan*, dari proses pencarian informasi *inlislite* sudah menampilkan informasi yang relevan dengan keinginan pengguna. *Timely*, sistem otomasi *inlislite* memiliki akurasi ketepatan waktu yang cukup tinggi. *Complete*, kelengkapan informasi yang ditampilkan oleh sistem otomasi *inlislite*. *Understandable*, dari segi kemudahan sistem otomasi *inlislite* memiliki informasi yang mudah dimengerti.⁵³

Hasil penelitian mengenai kualitas informasi pada penerapan aplikasi *Inlislite* di perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Doni Saputra dan Andi Asari bahwasanya penerapan aplikasi *Inlislite* dari segi kualitas informasi sudah sangat baik dilihat dari sistem aplikasi ini selalu menampilkan informasi secara tepat waktu dan akurat serta aplikasi ini digunakan untuk melakukan penelusuran koleksi-koleksi perpustakaan yang dibutuhkan.

Begitupun dengan kualitas layanan pada sistem aplikasi *Inlislite* yang diterapkan di perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan fitur dan menu yang ada pada sistem *inlislite* sudah tepat dalam mendukung pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Penggunaan sistem *inlislite* di perpustakaan ini memiliki daya tanggap dalam proses penyelesaian pekerjaan. Memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat, terutama pada proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

⁵³ Andi Asari, "Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi *Inlislite*" dalam *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, 2020., h. 249-251.

Adapun proses dalam peminjaman koleksi perpustakaan menggunakan aplikasi *Inlislite* di perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur sebagai berikut: sebelum masuk ke fitur peminjaman dan pengembalian maka pustakawan harus *sig in* terlebih dahulu pada menu *back office* kemudian akan dihantarkan kepada halaman dashboard (beranda) *back office*, lihatlah panel kiri, di sana terdapat menu program yang terkait dengan kegiatan pencatatan peminjaman dan pengembalian koleksi, yaitu menu Sirkulasi.



Gambar 4.4. Menu-menu program untuk pencatatan transaksi peminjaman/pengembalian

Pada panel kiri, klik menu Sirkulasi sehingga memunculkan sub-sub menu di bawahnya. Klik submenu entri peminjaman sehingga pada panel kanan tertampil form entri peminjaman.

Gambar 4.5. Tampilan form Entri Peminjaman

Masukkan nomor anggota kemudian menekan tombol enter pada *keyboard*. Kemudian masukkan nomor barcode koleksi lalu menekan tombol enter pada *keyboard*. Jika pemasukan kode koleksi berhasil, maka data ringkas koleksi tersebut akan tampil pada keranjang peminjaman.

No	No.Barcode	Judul	Penerbit	Tgl. Pinjam	Jatuh Tempo	
1	X0023/2016	Kancil dan Kerbau / Deni Saman	Prabu	09-11-2016	18-11-2016	Batal

Total Koleksi Yang Dipinjam : 1

Gambar 4.6. koleksi yang telah masuk Keranjang Peminjaman

Masukkan kode koleksi berikutnya yang akan dipinjam sehingga masuk ke dalam keranjang peminjaman tersebut. klik tombol Simpan yang ada di atas form entri peminjaman. Adapun fitur pengembalian pada aplikasi *Inlislite* yaitu sebagai berikut.

Klik menu sirkulasi pada panel menu sebelah kiri, klik sub menu entri pengembalian sehingga muncul form entri pengembalian Pastikan kursor mouse telah berada di dalam ruas yang bertuliskan “Masukkan no Barcode”. Masukkan kode koleksi yang akan dikembalikan satu persatu dari anggota yang sama, sehingga tampil data ringkas anggota dan koleksi yang akan dikembalikan. Klik tombol simpan untuk menyimpan transaksi pengembalian,

kemudian Klik tombol selesai untuk mengakhiri transaksi pengembalian koleksi.

Sulistyo-Basuki menyatakan tujuan otomasi perpustakaan adalah sebagai berikut: Mengatasi keterbatasan waktu, Mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan misalnya dari judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang dan sebagainya. Dapat dimanfaatkan secara bersama-sama. Mempercepat proses pengatalogan, peminjaman dan pengembalian. Memperingan pekerjaan. Meningkatkan layanan. Memudahkan dalam pembuatan laporan statistik. Menghemat biaya.⁵⁴

Andi Asari menyatakan kualitas layanan sistem otomasi *Inlislite* yaitu *Reliability*, persepsi pengguna sistem terhadap keandalan yang dimiliki oleh sistem otomasi *inlislite*. *Responsiveness*, persepsi pengguna terhadap daya tanggap yang diperoleh pengguna dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan sistem otomasi *inlislite*. *Assurance*, persepsi pengguna kemudahan yang diperoleh ketika menggunakan sistem *inlislite*. *Emphaty*, persepsi pengguna sistem terhadap kesesuaian fitur atau menu yang ada disistem *inlislite*.⁵⁵

Hasil penelitian mengenai kualitas layanan pada penerapan aplikasi *Inlislite* di perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sulistyo-Basuki dan Andi Asari bahwasanya sistem *inlislite* di perpustakaan ini memiliki daya tanggap dalam proses penyelesaian pekerjaan. Memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan

⁵⁴ Sulistyo-Basuki, *Teknologi Informasi dan Pustakawan Indonesia*, (Bandung: Makalah Seminar Ikatan Pustakawan Indonesia, 1998)., h. 2.

⁵⁵ Andi Asari, "Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi Inlislite" dalam *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, 2020., h. 249-251.

secara cepat dan akurat, Mempercepat proses pengatalogan, peminjaman dan pengembalian. Sehingga dapat memperingan pekerjaan pustakawan.

Penerapan otomasi perpustakaan untuk optimalisasi layanan perpustakaan menggunakan aplikasi inlislite sudah sangat mendukung, dimana pustakawan memanfaatkan fitur-fitur yang ada disistem otomasi *Inlislite* seperti fitur sirkulasi atau peminjaman dan pengembalian, keanggotaan serta katalog sehingga mempermudah dan mempercepat pustakawan dalam melayani pemustaka SMP Negeri 1 Tatah Makmur



Gambar 4.7. Fitur-fitur *Inlislite*

Fitur-fitur yang ada diaplikasi *Inlislite* ini terdiri dari *back office*, baca ditempat, buku tamu. Keanggotaan online merupakan sarana bagi Anggota untuk melihat profil dan aktifitasnya dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Layanan koleksi digital berpenampilan seperti OPAC, merupakan sarana bagi pengelola perpustakaan untuk mempublikasikan koleksi digitalnya secara online. OPAC adalah sarana bagi pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Artikel. Pendataan anggota adalah sarana registrasi anggota secara mandiri, baik di lingkungan *local area network (LAN)* ataupun melalui jaringan internet. Statistik memberikan informasi grafis pertumbuhan data koleksi, anggota,

kunjungan, dan aktifitas pemanfaatan koleksi di perpustakaan secara transparan yang dapat diakses online, baik lokal (*LAN*) maupun *internet* jika diinginkan. Survey diancang untuk membantu perpustakaan dalam memperoleh umpan balik dari pemustaka, terkait kepuasan dan/atau kebutuhan mereka terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan. Pengembalian mandiri dan peminjaman mandiri.

Arisyianto Hakim menyatakan fitur-fitur aplikasi *Inlislite* meliputi *backoffice* yaitu modul yang digunakan untuk mengelola data perpustakaan seperti data bahan pustaka, data anggota, peminjaman dan pengembalian, OPAC (*Online Public Access Catalogue*), keanggotaan online, pendaftaran anggota dan *Checkpoint* yaitu laporan data pengunjung.⁵⁶

Hasil penelitian mengenai fitur-fitur aplikasi *Inlislite* dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur belum semua menerapkan fitur-fitur yang ada di sistem *Inlislite*. Salah satu fitur yang belum diterapkan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur adalah fitur pendaftaran anggota yang merupakan sarana untuk pendaftaran keanggotaan secara mandiri.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem otomasi untuk optimalisasi layanan perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur dari yang dulunya menggunakan sistem manual dan sekarang beralih ke sistem otomasi sudah memberikan hasil sesuai harapan untuk memudahkan pemustaka maupun pustakawan itu sendiri. Artinya pengoptimalisasi

⁵⁶ Arisyianto Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas antar Perpustakaan Indonesia*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2016), h. 4-8.

layanan perpustakaan untuk mewujudkan langkah sesuai dengan tujuan tertentu yang dapat membawa dampak positif bagi tujuan yang akan dicapai salah satunya dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu *Inlislite*.

Hal ini sesuai dengan teori M. Nasuhi pada Bab II yang mengemukakan bahwa Optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.⁵⁷

2. Hambatan yang Dihadapi Dalam Penerapan Aplikasi *Inlislite* untuk Optimalisasi Layanan Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur

Penerapan aplikasi *Inlislite* untuk optimalisasi layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Tatah Makmur mempunyai kendala yang menghambat proses penerapan aplikasi *inlislite*, kendala tersebut berasal dari kurangnya fasilitas, masih kurangnya alokasi dana, dan kurang tenaga perpustakaan.

Elva Rahmah menyatakan bahwa dalam rangka menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan, antara lain pemustaka, koleksi, pustakawan, dana, sarana dan prasarana. Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media.⁵⁸

⁵⁷ M. Nasuhi, "Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MAN 2 Mataram (Studi Tentang Optimalisasi Layanan Perpustakaan), *Jurnal Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik*, Vol. 3 No. 2, 2019., h. 32.

⁵⁸ Elva Rahmah, *Akses Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018)., h. 2.

Hasil penelitian mengenai hambatan tentang penerapan aplikasi *Inlislite* dapat disimpulkan bahwasanya hambatan dalam penerapan aplikasi *Inlislite* dalam rangka optimalisasi layanan perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur antara lain:

a. Kurangnya fasilitas

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur sudah memiliki beberapa fasilitas yang sudah dapat dimanfaatkan, namun ketersediaan fasilitas perpustakaan tersebut masih kurang diantaranya ialah computer untuk memaksimalkan penerapan aplikasi *Inlislite*.

b. Kurangnya sumber daya manusia

Sumber daya manusia disini adalah pustakawan, karena SMP Negeri 1 Tatah Makmur hanya memiliki 1 orang pustakawan sehingga kurang memaksimalkan penerapan aplikasi *Inlislite*.

c. Kurangnya alokasi dana

Sumber dana utama perpustakaan SMP Negeri 1 Tatah Makmur berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), keterbatasan dana yang dimiliki sekolah untuk penerapan aplikasi *Inlislite* belum bisa terpenuhi secara maksimal
